

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Para pelaku usaha mikro dampingan Pusat Layanan Usaha Terpadu Nusa Tenggara Timur di Kecamatan Oebobo sebagian besar belum mengetahui dan memahami adanya standar akuntansi yang dikhususkan untuk UMKM, yaitu SAK EMKM.
2. Sistem pencatatan laporan keuangan yang diterapkan pada pelaku usaha mikro dampingan Pusat Layanan Usaha Terpadu Nusa Tenggara Timur di Kecamatan Oebobo adalah pencatatan sederhana berupa pendapatan dan pembelian bahan baku yang selaras dengan prinsip pada laporan laba rugi SAK EMKM. Pencatatan menggunakan sistem *cash basis*, yaitu hanya mencatat saat ada transaksi tunai.
3. Kendala para pelaku usaha mikro dampingan Pusat Layanan Usaha Terpadu Nusa Tenggara Timur di Kecamatan Oebobo dalam membuat laporan keuangan yaitu terhalang oleh waktu dan kesibukan serta minimnya pengetahuan mengenai pencatatan yang baik

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pusat Layanan Usaha Terpadu Nusa Tenggara Timur, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), atau Lembaga lainnya yang berwenang terhadap implementasi SAK EMKM

Lembaga Ikatan Akuntan Indonesia diharapkan mengadakan sosialisasi mengenai SAK EMKM yang telah diterbitkan, sementara PLUT NTT bisa menyelenggarakan diklat atau pelatihan tentang pencatatan keuangan yang baik. Hal ini bertujuan agar pelaku UMKM dapat mempelajari dan menerapkan pencatatan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

2. Bagi UMKM dampingan Pusat Layanan Usaha Terpadu Nusa Tenggara Timur di Kecamatan Oebobo

Pelaku usaha yang sudah mulai melakukan pencatatan laporan keuangan harus terus melanjutkan upaya tersebut. Jika pelaku usaha merasa kesulitan membuat ketiga laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, sebaiknya fokus pada laporan laba rugi saja karena dari laporan laba rugi, pelaku usaha bisa mendapatkan informasi keuntungan atau kerugian usaha

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat memperluas ruang lingkup penelitian dari segi objek penelitian dan wilayah penelitian, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengumpulkan informasi yang lebih berkualitas dan lebih akurat mengenai pemahaman literasi pelaku UMKM atas implementasi SAK EMKM.